

## ABSTRAK

Umar Faruq, 2023, *Penerapan Model Team Accelerated Instruction Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MA. Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor, Palengaan, Pamekasan, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing Drs. H. Zainol Hasan, M. Ag.*

**Kata Kunci:** *Model Team Accelerated Instruction, Pembelajaran Menulis, Teks Anekdote*

Penerapan model *Team Accelerated Instruction* pada pembelajaran menulis teks anekdot Bahasa Indonesia sangat baik digunakan karena hal ini menghindari dari siswa yang bosan dalam pembelajaran menggunakan model ceramah dan menghindari dari siswa yang malas dalam belajar. Dari pada itu perlunya seorang guru menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemauan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin menjawab persoalan yang ada diatas yaitu bagaimana penerapan model *Team Accelerated Instruction* pada pembelajaran teks anekdot Bahasa Indonesia.

Fokus penelitian ini dapat peneliti rumuskan yakni sebagai berikut: Pertama, Bagaimana penerapan model *Team Accelerated Instruction* pada pembelajaran menulis teks anekdot bahasa Indonesia kelas X MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor, Palengaan, Pamekasan? Kedua, Bagaimana hasil penerapan model *Team Accelerated Instruction* pada pembelajaran menulis teks anekdot bahasa Indonesia siswa kelas X MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor, Palengaan, Pamekasan? Ketiga, Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan model *Team Accelerated Instruction* pada pembelajaran menulis teks anekdot bahasa Indonesia siswa kelas X MA Noer Fadilah Sumber Panjalin, Akkor, Palengaan Pamekasan?.

Peneliti menggunakan penelitian berjenis kualitatif deskriptif. Yang mana data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan sumber datanya yaitu, Kepala Sekolah, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas X MA Noer Fadilah. Sedangkan pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan yaitu melalui keikutsertaan dalam proses belajar dan pembelajaran, pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, guru mencermati rata-rata nilai harian, guru membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen, guru menyampaikan presepsi, guru memberikan tugas, guru memantau dalam pelaksanaan tugas, guru memberikan penilaian, dan guru memaparkan kembali materi diakhir pembelajaran. Kedua, hasil dalam pembelajaran ini bisa dilihat dari segi suasana, dalam kerjasama, dari keaktifan siswa. Ketiga, kelebihan siswa tidak tergantung pada guru, siswa mandiri, menghargai sesama siswa, mempunyai rasa tanggung jawab, bisa memecahkan masalah, dapat bertukar pikiran. Sedangkan kekurangan siswa siswa yang tidak pandai akan tergantung pada siswa yang pandai, tidak ada rasa persaingan diantara kelompok, tidak semua mata pelajaran bisa menggunakan model *Team Accelerated Instruction*.